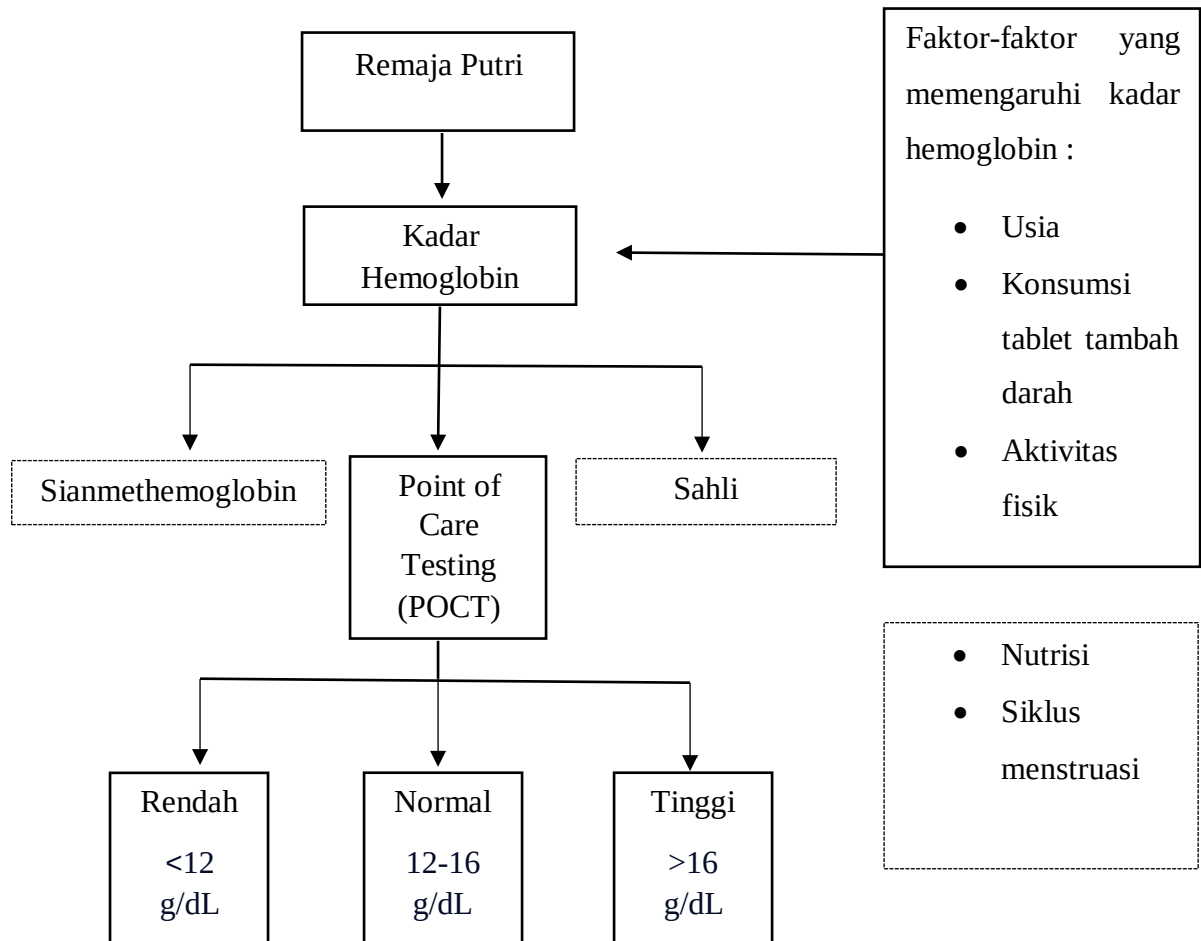


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Keterangan Gambar

= Diteliti

= Tidak Diteliti

Keterangan:

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa remaja putri merupakan kelompok umur yang rawan mengalami anemia yang disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin remaja putri yaitu usia, konsumsi tablet tambah darah, aktivitas fisik, nutrisi, dan siklus menstruasi. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hemoglobin dalam penelitian ini adalah metode POCT. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang telah diperoleh selanjutnya dikategorikan berdasarkan kategori rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Sugiyono (2015) mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut, sifat, atau nilai pribadi yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. Kadar hemoglobin remaja putri di SMP Negeri 1 Mengwi menjadi variabel yang diteliti dipenelitian ini.

2. Definisi operasional

Pengertian operasional menurut Sugiyono (2015) ialah mengidentifikasi ciri-ciri yang ingin diselidiki guna dijadikan variabel yang dapat diukur dan dijadikan acuan penelitian untuk menjalankan pengukuran berulang..

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Remaja Putri	Remaja putri kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 1 Mengwi	Kuisisioner	Nominal
Kadar Hemoglobin	Kadar hemoglobin merupakan ukuran pigmen respiratorik dari hasil pemeriksaan dalam sel darah merah sebagai parameter terjadinya anemia. Kadar hemoglobin dapat dinyatakan dalam satuan g/dL dengan kategori sebagai berikut: 1. Rendah <12 g/dL 2. Normal 12-16 g/dL 3. Tinggi >16 g/dL (Estridge and Reynolds, 2012).	Pemeriksaan menerapkan metode POCT dengan alat Easy Touch GCHb	Ordinal
Usia	Usia merupakan bilangan yang terhitung sejak tahun lahir hingga tahun sekarang dijalankan penelitian	Kuisisioner	Rasio
Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Dosis pencegahan dengan memberikan satu tablet tambah darah setiap minggu selama 52 minggu. Konsumsi tablet tambah darah digolongkan menjadi dua yakni : 1. Patuh : konsumsi empat tablet dalam satu bulan 2. Tidak patuh : konsumsi kurang dari empat tablet dalam satu bulan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)	Kuisisioner	Ordinal
Aktivitas Fisik	Intensitas aktivitas fisik yang dijalankan remaja putri dalam satu minggu 1. Ringan (berjalan santai di rumah, duduk sambil menulis, peregangan, menggambar, melukis dan mengerjakan pekerjaan rumah)	Kuisisioner	Ordinal

1	2	3	4
	2. Sedang (berjalan cepat pada permukaan rata di dalam atau di luar rumah, berkebun, bersepeda, tenis meja, dan menari)		
	3. Berat (berjalan sangat cepat, jogging, berjalan mendaki bukit, berjalan membawa beban di punggung dan berenang) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).		